**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

1. **Tinjauan Pustaka**
2. **Media Pembelajaran**
3. **Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Sadiman, dkk, (2012:6) mengatakan bahwa “Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar”. Lebih lanjut dikatakan olehNEA (*National Education Association*) (Arsyad, 2014:4)

“Media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya; dengan demikian, media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar atau dibaca”

Kemudian Ely dan Gerlach mengemukakan pengertian media yaitu ada dua bagian yaitu:

1. Menurut arti sempit bahwa media itu berwujud: grafik, foto, alat mekanik dan elektronik yang digunakn untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi.
2. Menurut arti luas bahwa media yaitu kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru (Rohani, 1997:23)

Definisi lain dikatakan oleh Arsyad (2014:11) mengenai media pembelajaran yaitu:

 “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar”

 Berdasarkan beberapa pengertian para ahli diatas jadi bisa dikatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh pendidik kepada peserta didik untuk menyampaikan pesan/informasi dalam proses pembelajaran sehinga pesan/materi yang disampaikan mudah diterima oleh peserta didik sehingga Tujuan yang ingin dicapai oleh pendidik akan terpenuhi.

1. **Jenis Media Pembelajaran**

Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok yaitu:

“1) media teknologi cetak, 2) media hasil teknologi audio-visual, 3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan 4) media hasil gabungan teknologi cetak dan computer” (Arsyad, 2014: 31).

Selanjutnya klasifikasi media menurut Susilana dan Riyana (2009: 14) yaitu:

1. Media grafis, Bahan cetak dan Gambar diam
2. Media grafis yaitu: grafik, diagram, bagan, sketsa, poster papan flannel, dan bulletin board
3. Media bahan cetak yaitu: buku teks, modul, bahan pengajaran terprogram
4. Media gambar diam yaitu: foto
5. Media Proyeksi Diam
6. Media OHP dan OHT
7. Media proyektor tak tembus (*opaque projector*)
8. Media slide
9. Media filmstrip
10. Media Audio
11. Media radio
12. Media alat perekam pita magnetic
13. Media Audio Visual Diam
14. Film (*motion pictures*)
15. Media Televisi
16. Media televisi terbuka
17. Media televisi siaran terbatas (TVST)
18. Media video cassette recorder (VCR)
19. Multimedia
20. Media objek
21. Media interaktif

Mengacu pada pendapat diatas jadi bisa dikatakan bahwasanya dalam perkembangan teknologi, media juga memiliki klasifikasi beberapa kelompok sesuai dengan ketentuan-ketentuan tertentu .

1. **Pemilihan Media Pembelajaran**

Adanya berbagai media pembelajaran yang kesemuanya dapat dipakai dalam kegiatan pembelajaran, maka pada saat guru akan menggunakannya harus memilih media mana yang paling tepat dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Sebagai pedoman pemilihan pembelajaran, antara lain dapat dipertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebelum memilih media pembelajaran, guru harus menyadari bahwa tidak ada satupun media ynag paling baik untuk semua tujuan. Tiap media tentu mempunyai kebaikan dan kelemahan, serta keserasian tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.
2. Pemilihan media hendaknya dilakukan secara objektif. Artinya benar-benar digunakan dengan dasar pertimbangan keefektifan belajar siswa, bukan karena kesenangan guru atau sekedar salingan (Karim, 2007:15).

Selanjutnya Sudjana & Rivai (2011: 4-5) mengemukakan bahwa dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telahditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisi, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pengajaran.
2. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran; artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa
3. Kemudahan memperoleh media; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar. Media grafis umumya dapat dibuat guru tanpa biaya yang mahal, disamping sederhana dan praktis penggunaannya
4. Keterampilan guru dalam menggunakannya; apa pun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran
5. Tersedia waktu untuk menggunakannya; sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung
6. Sesuai dengan taraf berpikir siswa; memilih media untuk pendidikan dan pengajarn harus sesuai dengan taraf berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para sisiwa.

Mengacu pada pendapat diatas jadi bisa disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran pendidik harus memperhatikan kriteria-kriteria pemilihan media, karena hal itu akan mempermudah pendidik melakukan proses pembelajaran yaitu menyampaikan pesan/materi kepada peserta didik dengan menggunakan media yang tepat sehingga proses pembelajaran akan menjadi efektif.

1. **Manfaat Media Pembelajaran**

 Penggunaan media dalam proses pembelajaran maka minat siswaakan lebih tinggi dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Menurut Sudjana dan Rivai (2012:2) manfaat media pengajaran dalam proses belajar mengajar antara lain:

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi tidak semata-semata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk sekitar jam pelajaran.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar; sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Selanjutnya *Encyclopedia of Educational Research* (Arsyad, 2017:28) mengemukakan manfaat media pendidikan sebagai berikut:

1. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme
2. Memperbesar perhatian siswa
3. Meletakan dasa-dasar yang penting untuk perkembangan belajar oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap
4. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa
5. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup
6. Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa
7. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Berdasarkan pendapat diatas bisa dikatakan bahwasanya media juga memiliki beberapa manfaat bukan hanya manfaat untuk pendidik saja melainkan untuk peserta didik juga, sehingga dalam proses pembelajaran jika pendidik menggunakan media maka peserta didik akan termotivasi menerima pelajaran sehingga apa yang diharapkan oleh pendidik akan tercapai yaitu Tujuan Pembelajaran.

1. **Media *Slide Effect Presentation***
2. **Pengertian Media Presentasi**

Sebuah proses komunikasi, adakalanya pesan yang disampaikan sulit dipahami karena munculnya berbagai hambatan, baik gangguan yang datang dari penyampaian pesanseperti guru, dosen atau instruktur, atau gangguan yang muncul dari audiens (siswa, mahasiswa dan peserta didik) itu sendiri sebagai penerima pesan.

Proses pembelajaran guru menggunakan berbagai macam media pembelajaran, salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran yakni media presentasi, presentasi merupakan penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik. Menurut Sanjaya (2012:169) Presentasi merupakan:

Metode pembelajaran dengan cara penyampaian melalui penjelasan informasi oleh penyampaian pesan (dosen, guru, instruktur atau mahasiswa yang di tugasi untuk memaparkan sesuatu baik ide, gagasan ataupun penemuan). Presentasi merupakan proses komunikasi, yang terdiri atas penyampaian pesan (*presenter*), pesan itu sendiri yakni berbagai informasi yang ingin disampaikan, dan audiens atau penerima pesan yakni orang yang menerima penjelasan.

Berdasarkan pendapat diatas bisa dikatakan bahwasanya media presentasi yaitu alat atau metode yang digunakan oleh pendidk dalam proses pembelajaran dalam hal penyampaiannya pesan yakni berbagai informasi kepasa peserta didik.

1. **Media *Slide Effect Presentation***

Perkembangan teknologi saat ini juga mengikuti perkembangan dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran yakni dalam penggunaan media, saat ini pendidik bisa memanfaatkan perangkat lunak sebagai media presentasi.

Perangkat lunak saat ini juga memiliki beberapa varian pilihan yang dikembangkan untuk dijadikan presentasi yang lebih menarik untuk merangsang siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu perangkat lunak yang bisa digunakan untuk media presentasi adalah Slide *Effect Presentation.*

*Slide Effect* adalah *Software* (perangkat lunak) presentasi, untuk membuat presentasi kualitas profesional. Slide Effect dapat membuat presentasi bisnis, slideshow foto untuk demonstrasi atau kasus show interaktif (Yoshimura ;2017; *Slide Effect-Create amasing Presentations*; <https://slide-effect.com/en/home/>).

Presentasi *Slide Effect* juga bisa dikatakan presentasi yang berbasis 3D selain itu presentasi *Slide Effect* tersebut juga bisa dimasukkan bukan hanya berupa teks saja tetapi juga berupa gambar, audio ataupun video.

Adapun keunggulan dari *Slide Effect* itu sendiri yakni:

* 1. Jumlah slide yang tidak ditentukan
	2. Berbagai gaya font
	3. Transisi yang menarik
	4. Latar belakang (background) yang menarik
	5. Dan dapat menjadi software alternatif selain presentasi yang lain (Thompson; 2015; *10 Software Presentasi Terbaik Pengganti Microsoft Power Point;* <http://software.10terbaik.com/2015/11/slide-effect-software-presentasi.html>).

Selain dari keunggulan tersebut *Slide Effect* juga memiliki kekurangan yakni *Slide Effect* ada yang berbayar ada yg tidak, adapun harga aplikasi yang berbayar yaitu: $39, $99, $69. (Thompson; 2015; *10 Software Presentasi Terbaik Pengganti Microsoft Power Point;* <http://software.10terbaik.com/2015/11/slide-effect-software-presentasi.html>).

Mengacu pada pengertian di atas bisa dikatakan bahwasanya *Slide Effect* adalah salah satu presentasi yang berbasis 3 Dimensi yang memiliki keunggulan-keunggulan tersendiri yang berbeda dengan software presentasi lainnya namun dibalik keunggulannya *Slide Effect* juga memiliki kekurangan yakni aplikasinya ada yang berbayar dan referensi mengenai *Slide Effect* masih sangat kurang.

1. **Penggunaan Media *Slide Effect Presentation* dalam Pembelajaran IPA Terpadu.**

Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Jenis,kegiatan dalam Permendiknas No. 41 Tahun 2007 terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup (Syarif, 2015: 8-10).

1. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

1. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan bagian untuk memotivasi siswa mempelajari konsep, merupakan serangkaian kegiatan yang mengarahkan siswa untuk membangunkan konsep. Dalam penerapan metode termasuk pada fase pembahasan, yaitu untuk melakukan kajian, pembahasan dan penelaahan terhadap materi pembelajaran selaian itu kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD (Kompetensi Dasar), kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisispasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik dan mengarahkan pendekatan saitifik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan menggunakan pendekatan saintifik, berisi langkah-langkah sistematis yang dilalui peserta didik untuk dapat mengonstruksi ilmu sesuai dengan skemata (*frame work*) masing-masing.Langkah-langkah tersebut disusun sedemikian rupa agar peserta didik dapat menunjukkan perubahan perilaku sebagaiman dituangkan pada tujuan pembelajaran dan indikator.

1. Kegiatan Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk merangkum atau menyimpilkan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

Mengacu pada pendapat diatas, langkah-langkah menggunakan Media *Slide Effect Presentation*dalam Pembelajaran IPA Terpadu yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan awal
2. Guru memulai pembelajaran di kelas dengan mengucapkan salam
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Guru melakukan apersepsi
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
6. Kegiatan Inti
7. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi guru melakukan kegiatan:

1. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan Media *Slide Effect Presentation*
2. Guru melibatkan siswa mencari informasi tentang materi
3. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
4. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi guru melakukan kegiatan:

1. Guru mengarahkan kepada siswa untuk mencari materi yang belum dimengerti oleh siswa
2. Guru mengarahkan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti
3. Guru memberikan penjelasan ulang mengenai materi yang belum dimengerti
4. Guru memberikan tugas sesuai dengan materi yang telah disampaikan
5. Konfirmasi
6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajarai
7. Guru melengkapi kesimpulan yang dipaparkan oleh siswa
8. Kegiatan Penutup
9. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya
10. Guru mengakhiri pelajaran dengan pemberian motivasi kepada siswa.

Perencanaan dalam proses pembelajaran harus direncanakan agar pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dapat berjalan dengan baik serta dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.

1. **IPA Terpadu**
2. **Pengertian IPA**

Dari segi istilah yang digunakan IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam berarti “Ilmu” tentang “Pengetahuan Alam”.“Ilmu” artinya suatu pengetahuan yang benar. Pengetahuan yang benar artinya pengetahuan yang dibenarkan menurut tolok ukur kebenaran ilmu, yaitu *rasional*  dan*objektif.* Rasional artinya masuk akal atau logis, diterima oleh akal sehat; sedang objektif artinya sesuai dengan objeknya, sesuai dengan kenyatannya, atau sesuai dengan pengalaman pengamatan melalui panca indera.Pengetahuan alam sudah jelas artinya adalah pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya, (Darmodjo & Kaligis, 1992).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan. Mata pelajaran IPA adalah program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang maha Esa, (Iskandar, 1997).Secara umum IPA meliputi tiga bidang studi yaitu Biologi, Fisika, dan Kimia.

Menurut Soemarwoto, dkk (1988:vii), Biologi atau ilmu hayat adalah “Suatu ilmu tentang kehidupan, membantu manusia mengenal dirinya organisma, mengenal lingkungannya dan hubungan antara organisma dengan lingkungannya”.

Sesuai dengan pendapat diatas bisa dikatakan bahwasanya biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang kehidupan makhluk hidup serta mengetahui bukan hanya dirinya sendiri melainkan yang ada dilingkungannya juga serta bagaimana hubungannya dengan lingkungannya.

Menurut Soemarwoto, dkk (1988: vii). Tujuan pengajaran biologi yaitu:

Mengembangkan cara berpikir ilmiah melalui penelitian dan percobaan; mengembangkan pengetahuan praktis dari metode biologi untuk memecahkan masalah kehidupan individu dan sosial; merangsang studi lebih lanjut di bidang biologi dan bidang lain yang berhubungan dengan biologi; serta membangkitkan pengertian dan rasa sayang kepada makhluk hidup.

Selain pendapat diatasRustaman &Rejeki (1996: vii) mengemukakan Tujuan pengajaran biologi:

Tujuan pengajaran biologi di sekolah lanjut tingkat pertama adalah agar siswa menguasai konsep-konsep biologi dan saling keterkaitannya serta mampu menggunakan metode ilmiah yang dilandasi sikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya, sehingga lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan penciptanya.

Mengacu pada pendapat diatas bisa dikatakan bahwasanya tujuan dipelajarinya biologi yaitu untuk mengetahui lebih dalam mengenai konsep-konsep biologi itu sendiri serta dapat memngembangkan pemikiran kearah yang ilmiah dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi serta bisa mengetahui hubungan terhadap makhluk hidup lainnya serta menanamkan rasa syukur begitu besar kepada sang Pencipta dengan melihat apa yang ada disekelilingnuya.

1. **Fungsi mata pelajaran IPA**

Menurut Iskandar (1997: 37) adapun fungsi dari mata pelajaran IPA yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis dan perangai lingkungan alam dan lingkungan buatan dalam kaitannya dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari
2. Mengembangkan keterampilan proses
3. Mengembangkan wawasan, sikap dan nilai yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari
4. Mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan keterkaitan yang saling mempengaruhi antara kemajuan IPA dan teknologi dengan keadaan lingkungan dan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari
5. Mengembangkan kemapuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai pernyataan diatas jadi tujuan mata pelajaran IPA yaitu untuk mengetahui alam beserta isinya serta dapat mengetahui hubungan yang saling mempengaruhi antara kemajuan IPA dan Teknologi serta dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) tersebut dalam kehidupan sehari-hari yang dapat memberikan manfaat.

1. **Hasil Belajar**
2. **Pengertian Belajar**

Belajar merupakan hal yang harus dilakukan oleh seseorang agar seseorang tersebut bias mengetahui apa yang tidak diketahui serta bisa mengembangkan hal-hal sudah diketahui sebelumnya sehingga seseorang tersebut bisa mengubah dirinya kearah yang lebih baik. Menurut Sahabuddin (2007: 82) bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai:

Suatu proses kegiatan yang menimbulkan kelakuan baru atau mengubah kelakuan lama sehingga seseorang lebih mampu memecahkan masalah dan menyesuaikan diri terhadap situasi-situasi yang dihadapi dalam hidupnya.

Selanjutnya Sudjana (Jihad & Haris, 2012: 2) berpendapat bahwa belajar yaitu:

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.

Sesuai pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang baik dari segi afektif, kognitif, maupun psikomotorik serta seseorang tersebut memecahkan masalah yang dihadapi.

1. **Ciri-Ciri Belajar**

Hamalik (Jihad & Haris, 2012: 3) mengemukakan mengenai ciri-ciri belajar yaitu:

1) Proses belajar harus mengalami, berbuat, mereaksi dan melampaui; 2) Melalui bermacam-macam pengalaman dan mata pelajaran yang berpusat pada suatu tujuan tertentu; 3) Bermakna bagi kehidupan tertentu; 4) Bersumber dari kebutuhan dan tujuan yang mendorong motivasi secara keseimbangan; 5) Dipengaruhi pembawaan dan lingkungan; 6) Dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual; 7) Berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan sesuai dengan kematangan anda sebagai peserta didik; 8) proses belajar terbaik adalah apabila anda mengetahui status dan kemajuannya; 9) kesatuan fungsional dari berbagai prosedur; 10) hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain tetapi dapat didiskusikan secara terpisah; 11) dibawah bimbingan yang merangsang dan bimbingan tanpa tekanan dan paksaan; 12) hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, *apresisi abilitas* dan keterampilan; 13) dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik; 14) lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan berbeda-beda; 15) bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah, jadi tidak sederhana dan statis.

Mengacu pendapat tersebut diatas bisa dikatakan bahwasanya dalam proses belajar juga memiliki ciri-ciri tertentu, karena dalam proses belajar itu sendiri tidak bisa dikatakan itu belajar apabila tidak memiliki ciri-ciri tersebut.

1. **Prinsip-Prinsip Belajar**

Dalam proses belajar juga memiliki beberapa prinsip-prinsip, Mulyadi,dkk (2016: 36) mengemukakan prinsip-prinsip dalam belajar yaitu:

1. Belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan timbul perubahan perilakunya (*change in behavior or performance*).
2. Perubahan perilaku tersebut juga bersifat aktual, namun juga bersifat potensial.
3. Perubahan perilaku sebagai akibat belajar itu bersifat relatif permanen berarti berlaku dalam waktu yang relatif lama.
4. Perubahan perilaku baik yang aktual maupun potensial merupakan dampak dari latihan atau pengalaman.

Mengacu pada pendapat diatas jadi bisa dikatakan bahwasanya belajar juga harus memiliki beberapa prinsip karena dalam belajar harus memiliki pokok dasar berpikir dalam melakukan proses belajar.

1. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak terdiri atas dua yaitu faktor Internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu.

Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempegaruhi belajar adalah:

1. Faktor-faktor intern yaitu a) faktor jasmaniah meliputi: faktor kesehatan, cacat tubuh, b) Faktor psikologis meliputi: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, c) Faktor kelelahan meliputi: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
2. Faktor-faktor ekstern yaitu a) faktor keluarga meliputi: faktor cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, b) faktor sekolah meliputi: metode mengajar, kurikulum,relasi, guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah, c) faktor masyarakat meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. (Slameto, 2010:

Dari pendapat diatas jadi bisa disimpulkan bahwas belajar memliki beberapa faktor yaitu faktor intern (faktor yang berasal dari diri sendiri) dan faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar).

1. **Hasil Belajar**

Pelaksanaan proses pembelajaran hal akhir yang ingin diketahui oleh pendidik yaitu hasil belajar, sampai dimana pemahaman peserta didik mengenai materi yang sudah diajarkan oleh pendidik. Menurut Bloom (Jihad &Haris, 2012:14) tiga ranah (*domain*) hasil belajar, yaitu:

“a) Kognitif b) Afektif dan c) Psikomotorik”.

Purwanto (2013:54) menyatakan bahwa hasil belajar adalah “Perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”. Hal senada juga dikatakan oleh Jihad dan haris (2012:15) yaitu:

“Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran”.

Sesuai pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwasanya Hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh pendidik yakni tujuan pembelajaran, dan perubahan perilaku yang dimaksud yaitu perubahan perilaku dari segi kogntif, afektif ataupun psikomotorik.

1. **Indikator Hasil Belajar**

Hasil belajar juga memiliki beberapa indikator, menurut Sudjana(Jihad & Haris, 2012: 20) ada dua kriteria dalam indikator hasil belajar:

1. Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya

Kriteria dari sudut prosesnya ditekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses yang merupakan interaksi dinamis sehingga siswa subjek mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri. Untuk mengukur keberhasilan pengajaran dari sudut prosesnya dapat dikaji melalui beberapa persoalan dibawah ini:

1. Apakah pengajaran direncanakan dan dipersiapakan terlebih dahulu oleh guru dengan melibatkan siswa secara sistematik?
2. Apakah kegiatan siswa belajar dimotivasi guru sehingga ia melakukan kegiatan belajar dengan penuh kesabaran, kesunguhan dan tanpa paksaan untuk memperoleh tingkat penguasaan, pengetahuan, kemampuan serta sikap yang dikehendaki dari pengajaran itu?
3. Apakah guru memakai multimedia.
4. Apakah siswa mempunyai kesempatan untuk mengontrol dan menilai sendiri hasil belajar yang dicapainya?
5. Apakah proses pengajaran dapat melibatkan semua siswa dalam kelas?
6. Apakah suasan pengajaran atau proses belajar mengajar cukup menyenagkan dan merangsang siswa belajar?
7. Apakah kelas memiliki sarana belajar yang cukup kaya, sehingga menjadi laboratorium belajar?
8. Kriteria ditinjau dari hasilnya.

Disamping tinjauan dari segi proses, keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil. Berikut ini adalah beberapa persoalan yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan keberhasilan pengajaran ditinjau dari segi hasil atau produk yang dicapai siswa:

1. Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pengajaran nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh?
2. Apakah hasil belajar yang dicapai siswa dari proses pengajaran dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa?
3. Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa tahan lama diingat dan mengendap dalam pikirannya, serta cukup mempengaruhi perilaku dirinya?
4. Apakah yakin bahwa perubahan yang ditunjukkan oleh siswa merupakan akibat dari proses pengajaran?

 Mengacu pada pendapat diatas jadi bisa disimpulkan bahwa hasil belajar memiliki kriteria-kriteria indikator karena hasil belajar tidak bisa dikatakan itu hasil belajar, jika tidak memenuhi kriteria indikator yang sudah ditetapkan, adapun kriteria indikator hasil belajar yaitu: Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya dan Kriteria ditinjau dari hasilnya.

1. **Kerangka Pikir**

Pembelajaran adalah kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh guru. Media adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh guru akan lebih mudah diterima atau diserap oleh siswa.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran akan meningkatkan motivasi siswa sehingga, materi yang akan disampaikan oleh guru akan lebih mudah diterima oleh siswa, dan hasil belajar akan lebih meningkat. Dari hasil belajar tersebut guru akan mengetahui apakah pembelajaran tersebut dikatakan berhasil atau tidak.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu menggunakan media *Slide Effect Presentation*, dengan penggunaan media tersebut maka guru akan lebih mudah menjelaskan materi pelajaran dan siswa akan fokus terhadap media tersebut sehingga materi pelajaran akan lebih mudah diserap. Penggunaan media dalam proses pembelajaran akan efektif jika didukung oleh guru yang kreatif dalam menggunakan media.

Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Rendahnya Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar

Penggunaan Media *Slide Effect Presentation* pada Pembelajaran IPA Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar

Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar Meningkat

1. **Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Ada pengaruh penggunaan Media *Slide Effect Presentation* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Terpadu kelas VIII SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.